

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepedulian sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat akhir akhir ini sedang hangat dibicarakan oleh semua kalangan karena kepedulian atau tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sangatlah penting karena hal ini menyangkut citra perusahaan tersebut, kepedulian atau tanggung jawab perusahaan ini biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). ”*Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab *single bottom line*, yaitu hanya pada kondisi keuangan saja tetapi juga tanggung jawab kepada lingkungan sosialnya atau biasa disebut dengan *triple bottom line*”.<sup>1</sup>

*Corporate Social Responsibility* (CSR) kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam Ekonomi Islam. Salah satu jenis bisnis yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam adalah perbankan syariah, “*Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk tidak hanya berupaya mencari keuntungan dari roda bisnisnya, tetapi juga menjaga keharmonisan dengan lingkungan sosial di sekitar tempatnya berusaha”.<sup>2</sup>

Dengan menjaga keharmonisan tersebut maka perusahaan akan mendapatkan citra baik dari para investor maupun masyarakat. Adanya citra baik dari investor dan masyarakat maka diharapkan perusahaan-perusahaan mendapatkan kepercayaan bahwa dalam melaksanakan

---

<sup>1</sup> Umiyati Muhammad Danis Baiquni, ‘Ukuran Bank, Profitabilitas, Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 6.1 (2018), 85–104.

<sup>2</sup> Amirul Khoirudin, ‘Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia’, *Accounting Analysis Journal*, 2.2 (2013).

aktivitasnya perusahaan juga memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar.<sup>3</sup>

*Islamic Social Repoorting* (ISR) dibutuhkan karena adanya keterbatasan dalam pengungkapan laporan sosial konvensional yang hanya berfokus kepada aspek material dan moral saja. Oleh karena itu perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggung jawaban sosial yang sesuai dengan prinsip syariah, dengan menjadikan aspek spiritual sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, karena para pembuat keputusan muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka, sehingga akhirnya disusun suatu kerangka konseptual.<sup>4</sup>

Namun kenyataannya pengungkapan ISR di Indonesia masih belum optimal atau bisa dikatakan rendah jika dibandingkan di negara-negara Islam yang sudah menerapkan ISR dalam pelaporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya. Dibawah ini adalah tabel perbandingan umum syariah di Indonesia yang telah melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

**Tabel 1.1 Pengungkapan ISR di Indonesia**

Nama Bank	2015
BANK MUAMALAT INDONESIA	41%
BANK SYARIAH MANDIRI	45%
BANK MEGA SYARIAH	41%
BANK BRI SYARIAH	43%
BANK BNI SYARIAH	41%
BANK JABAR BANTEN SYARIAH	52%
BCA SYARIAH	43%
BANK PANIN SYARIAH	52,1%

(Sumber : Hasil Eviews 10 yang diolah penulis)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* tertinggi diraih oleh Bank Panin Syariah dengan skor yang diraih mencapai 52,1%

<sup>3</sup> Arry Eksandy M Zulman Hakim, 'Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015', *Jurnal Akutansi*, 10.2 (2017), 188.

<sup>4</sup> Muhammad Danis Baiquni.

tahun 2015. Bank jabar Banten Syariah 52%, Bank Syariah Mandiri 45%, Bank BCA syariah dan BRI Syariah 43% dan Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah 41% Dari keterangan diatas masing masing bank berusaha untuk memperoleh citra baik dari masyarakat salah satunya dengan cara meningkatkan pengungkapan *islamic social reporting*. Dalam pengungkapan *islamic social reporting* dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan kepemilikan institusional.

“Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya bank yang dicerminkan melalui total aset dan kepemilikan modal sendiri”.<sup>5</sup> Sehingga dengan besarnya aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut besar kemungkinan melakukan tanggung jawab sosialnya dan juga mempunyai waktu, rencana dan anggaran tersendiri tentunya. Hal ini didukung oleh penelitian Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni<sup>6</sup>, Arry Eksandy dan M Zulman Hakim<sup>7</sup>, yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara ukuran bank dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Berbeda dengan penelitian Tantri Puji Rahayu<sup>8</sup>, Eka Susanti, Puji Nurhayati,<sup>9</sup> yang menyatakan tidak berpengaruh ukuran bank dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

“Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi

---

<sup>5</sup> Fahmi Basyaib, *Keuangan Perusahaan Menggunakan Microsof Excel* (Jakarta: Kencana Perdana Media Groub, 2017).122.

<sup>6</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>7</sup> M Zulman Hakim.

<sup>8</sup> Tantri Puji Rahayu Agung Budi S, ‘Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2010-2013’, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi*, 2.2 (2018), 86–104.

<sup>9</sup> Eka Susanti Puji Nurhayati, ‘Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2014-2016’, *Jurnal Akutansi*, 2.2 (2018), 356–68.

perusahaanya”.<sup>10</sup> Profitabilitas bisa dikatakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. *Hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan sosial yang lebih luas dapat dilihat dari semakin banyaknya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk membuat pengungkapan sosial yang lebih luas. Hal tersebut didukung pada penelitian Eka Susanti dan Puji Nurhayati,<sup>11</sup> Arry Eksandi dan M Zulman Hakim,<sup>12</sup> Hasanah, Nindya Tyas dan Novi Wulandari Widiyanti,<sup>13</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara profitabilitas dengan Islamic Social Reporting (ISR). Tetapi tidak dalam penelitian Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni,<sup>14</sup> dan Tantri Puji Rahayu, Agung Budi S,<sup>15</sup> menyatakan tidak ada pengaruh antara profitabilitas dengan Islamic Social Reporting (ISR).*

“*Leverage merupakan penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan pada pembiayaan jangka pendeknya maupun pada jangka panjangnya*”.<sup>16</sup> Bila perusahaan tersebut menanggung jumlah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun *financial*, maka besar kecilnya resiko biaya tersebut bisa diantisipasi dengan volume kegiatan usaha. Hal tersebut didukung pada penelitian Indra Firdaus,<sup>17</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara *leverage* dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Tetapi dalam penelitian Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni,<sup>18</sup> Arry Eksandy dan M Zulman

---

<sup>10</sup> Putri Tria Karina Etna Nur Afri, Yuyetta, ‘Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia 2011-2012’, *Journal Of Accounting*, 3.2 (2014), 1–9.

<sup>11</sup> Puji Nurhayati.

<sup>12</sup> M Zulman Hakim.

<sup>13</sup> Hasanah Novi Wulandari Wijayanti, Nindya Tyas, ‘Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2011-2015’, *Jurnal Bisnis*, 5.2 (2017), 239–64.

<sup>14</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>15</sup> Agung Budi S.

<sup>16</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>17</sup> Indra Firdaus, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi*, 4.1 (2017), 3095–3109.

<sup>18</sup> Muhammad Danis Baiquni.

Hakim,<sup>19</sup> Hasanah Nindya Tyas dan Novi Wulandari Widiyanti,<sup>20</sup> Umi Karoma, Suhendro dan Siti Nurlela,<sup>21</sup> yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *leverage* dengan *Islamic Social Reporting* (ISR).

”Kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi dalam perusahaan”.<sup>22</sup> Hubungannya dengan tanggung jawab sosial adalah adanya aktivitas pengawasan yang dilakukan investor institusi dapat memaksa manajemen untuk mengungkapkan informasi sosialnya, sehingga perusahaan dengan kepemilikan institusional yang lebih tinggi akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang lebih luas dan sebaliknya. Hal tersebut didukung pada penelitian Ratna Aditya Ningrum,<sup>23</sup> yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara kepemilikan insitusional dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). Tetapi dalam penelitian Indra Firdaus,<sup>24</sup> yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemilikan instusional dengan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni.<sup>25</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang pertama dengan menambahkan variabel penelitian yaitu kepemilikan institusional dengan alasan karena adanya kepemilikan saham institusi dalam sebuah perusahaan akan mengawasi kinerja perusahaan yang mendorong perusahaan untuk lebih luas dalam mengungkapkan laporan perusahaan khususnya *Islamic Social Reporting* (ISR) hal ini didukung penelitian Ratna Aditya Ningrum.<sup>26</sup> Perbedaan yang kedua yaitu terlihat dari periode yang diambil mulai dari tahun

---

<sup>19</sup> M Zulman Hakim.

<sup>20</sup> Novi Wulandari Wijayanti, Nindya Tyas.

<sup>21</sup> Umi Karomah Siti Nurlela, Suhendro, ‘Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting’, *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19.2 (2018), 1693–0827.

<sup>22</sup> Indra Firdaus.

<sup>23</sup> Ratna Aditya Ningrum, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting’, *Jurnal Akutansi*, 2.4 (2015), 2252–6765.

<sup>24</sup> Indra Firdaus.

<sup>25</sup> Muhammad Danis Baiquni.

<sup>26</sup> Ratna Aditya Ningrum.

2015-2018 dengan harapan hasil penelitian ini menjadi lebih aktual dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan keterangan diatas maka penelitian ini diberikan judul “**Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dinyatakan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah berkaitan dengan *Islamic Social Reporting*, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran bank terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini penulis berharap bisa bermanfaat bagi :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih bagi penulis tentang variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pada pada sebuah perusahaan terutama pada sktor perbankan, serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga untuk melengkapi mengembangkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Bank syariah untuk terus dapat meningkatkan kinerjanya salah satunya dengan cara meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* karena dengan pengungkapan tersebut akan memberikan dampak yang baik untuk kelangsungan bank Syariah itu sendiri dalam menjalankan usahanya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penulisan yang sistematis. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak,

halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

### BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, sumber data, metode analisis data dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, dan penutup.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan